



Lampiran 1. Surat Izin Permintaan Data



Nomor : 2143/UN48.11.1/KM/2024
Perihal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 21 Oktober 2024

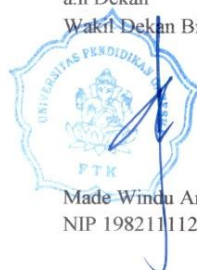
Yth. Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Buleleng
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Ni Ketut Rika Suryani
NIM : 2115091044
Program Studi : Sistem Informasi
Jurusan : Teknik Informatika
Data yang dibutuhkan : Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Buleleng dalam rentang waktu September 2019 – September 2024
Judul Skripsi : Implementasi Clustering dan Analisis Prediktif terhadap Data Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Buleleng Menggunakan Algoritma X dan Y pada Dashboard Berbasis Web.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Winda Antara Kesiman
NIP 198211112008121001

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara dan Permintaan Data



Lampiran 3. Hasil Wawancara

Narasumber : Aipda N. Wardana R, S.H.
 Jabatan : Banit Gakkum Satlantas Polres Buleleng
 Instansi : Satlantas Polres Buleleng
 Pewawancara : Ni Ketut Rika Suryani
 Hari dan Tanggal : 21 Oktober 2024

P : Selamat siang Pak, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara. Sebelumnya, saya ingin bertanya beberapa hal terkait dengan kondisi pelanggaran lalu lintas dan pengelolaan data saat ini di Satlantas Polres Buleleng.

N : Baik, silakan.

P : Bagaimana kondisi pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Buleleng dalam beberapa tahun terakhir?

N : Kalau bicara soal pelanggaran, sebenarnya dari dulu pelanggaran lalu lintas itu cukup tinggi, apalagi di daerah perkotaan dan jalan-jalan utama. Namun, sejak pandemi COVID-19 situasinya agak berubah. Razia yang biasanya rutin dilakukan jadi berkurang karena ada kebijakan pembatasan sosial. Jadi pengawasannya lebih banyak dilakukan secara situasional.

P : Apakah berkurangnya razia berdampak terhadap tingkat pelanggaran?

N : Tentu, dampaknya cukup terasa. Karena jarang ada razia, Masyarakat jadi merasa lebih bebas. Banyak yang melanggar, seperti tidak pakai helm, melanggar rambu lalu lintas, dan melawan arus. Tapi tidak terdeteksi karena pengawasan kami terbatas. Pelanggaran yang kami tindak itu hanya yang kebetulan terlihat oleh petugas yang berjaga saja.

P : Bagaimana dengan penerapan sistem tilang elektronik atau ETLE di Kabupaten Buleleng?

N : Nah, ETLE itu sebenarnya sudah diterapkan, tapi sayangnya belum maksimal. Hanya ada 1 ETLE yang masih berfungsi saat ini di Kabupaten Buleleng. Banyak kendala yang dihadapi dalam penerapan ETLE ini, mulai dari alat yang kurang optimal dan ada yang rusak. Jadi sekarang ETLE belum bisa berjalan dengan optimal sesuai harapan untuk mendeteksi pelanggaran.

P : Apakah data pelanggaran lalu lintas itu tersedia atau dicatat dalam setiap bulannya?

N : Ada, datanya ada, kami memiliki rekapan datanya. Tapi selama ini data itu hanya sebatas rekap administrasi saja, kami memiliki keterbatasan sehingga data tersebut belum bisa kami olah lebih lanjut menjadi informasi yang dapat membantu dalam menyusun strategi pengawasan.

P : Apakah data yang ada sebenarnya bisa digunakan untuk mendukung strategi pengawasan jika diolah lebih lanjut?

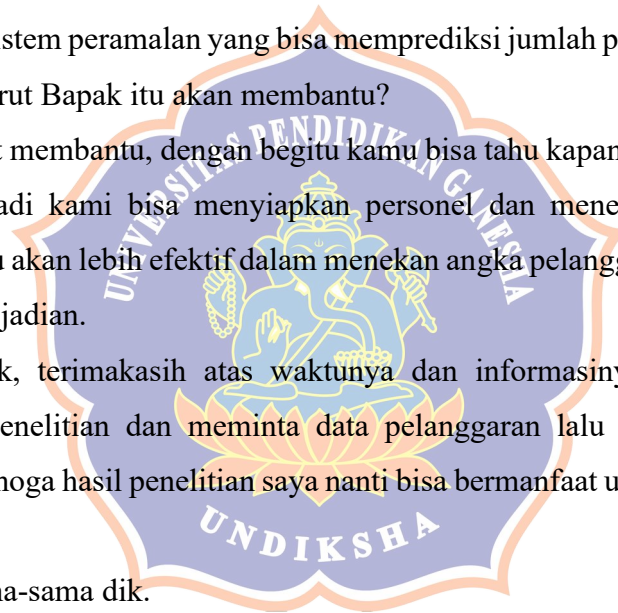
N : Betul. Sebenarnya data itu bisa jadi informasi penting bagi kami, tapi karena keterbatasan yang kami miliki dalam mengolah data tersebut, data itu tidak dimanfaatkan maksimal.

P : Jika ada sistem peramalan yang bisa memprediksi jumlah pelanggaran ke depan, apakah menurut Bapak itu akan membantu?

N : Ya sangat membantu, dengan begitu kamu bisa tahu kapan potensi pelanggaran meningkat, jadi kami bisa menyiapkan personel dan menentukan waktu razia. Sepertinya itu akan lebih efektif dalam menekan angka pelanggaran daripada hanya menunggu kejadian.

P : Baik Pak, terimakasih atas waktunya dan informasinya. Saya izin untuk melakukan penelitian dan meminta data pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Buleleng, semoga hasil penelitian saya nanti bisa bermanfaat untuk Satlantas Polres Buleleng.

N : Baik, sama-sama dik.



RIWAYAT HIDUP



Ni Ketut Rika Suryani lahir di Singaraja pada tanggal 23 Agustus 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Sudiasa dan Ibu Ni Ketut Rica. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Jalan Laksamana, Gang Dharma II Blok A No.12A, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Banyuasri dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan melanjutkan ke jenjang Sarjana Jurusan Teknik Informatika dengan mengambil Program Studi S1 Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi di Universitas Pendidikan Ganesha.